



NOMOR SKRIPSI

6862/BKI-D/SD-S1/2024

PENGARUH GAYA HIDUP *HEDONISME* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA BKI ANGKATAN 21 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Diajukan kepada fakultas dakwah dan komunikasi Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana social

(S.Sos)



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

OLEH:

FAISAL ARIF WAHYUDI

NIM: 11940211795

PROGRAM STUDI

BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Faisal Arif Wahyudi

: 11940211795

: PENGARUH YANG SIGNIFIKAN ANTARA GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA BKI ANGKATAN 21 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A.

NIP.197407022008011009

Pekanbaru 22 maret 2024
Pembimbing,

Dra. Silawati, M.Pd

NIP 196909021995032001

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan untuk dimunculkan atau dipublikasikan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلمة الدعوة والنص

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Faisal arif wahyudi
NIM : 11940211795
: PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA BKI ANGKATAN 21 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :
Hari :
Tanggal :

: RABU
: 29 MEI 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 JUNI 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imren Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, S.Ag, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Yulia Annisa, M.Pd
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST.,M.Pd
NIP. 197509272023211005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : FAISAL ARIF WAHYUDI
NIM : 11940211795
Judul : PENGARUH GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP POLA BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2021

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : SENIN
Tanggal : 17 JULI 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 JULI 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji II,

M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 198704212019031008



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Faisal Arif Wahyudi**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(Faisal Arif Wahyudi)** NIM. **(11940211795)** dengan judul **"(PENGARUH YANG SIGNIFIKAN ANTARA GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA BKI ANGKATAN 21 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU)"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Dra. Silawati, M.Pd)

NIP. 196909021995032001

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sat Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dianggap tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Faisal Arif Wahyudi

NIM : 11940211795

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: (PENGARUH YANG SIGNIFIKAN ANTARA GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA BKI ANGKATAN 21 UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 22 Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Faisal Arif Wahyudi
11940211795

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis atau penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh yang Signifikan Antara Gaya Hidup *Hedonisme* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bki Angkatan 21 Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Kepercayaan diri merupakan segala sesuatu dimana dapat mencapai tujuan dalam hidupnya disertai dengan keyakinan positif tentang kelebihan yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, teknik pengambilan data menggunakan angket untuk mengukur variabel bebas (gaya hidup hedonisme) dan variabel terikat (kepercayaan diri). Lokasi dalam penelitian ini terletak di Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, lebih tepatnya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi pada mahasiswi Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021 Uin Suska Riau berjumlah 88 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bki Angkatan 21 Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,208. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel gaya hidup hedonisme (X) dan kepercayaan diri (Y) terdapat hubungan yang linier.

Kata Kunci : Gaya Hidup *Hedonisme* dan Kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

This research aims to determine the significant influence of a hedonistic lifestyle on the self-confidence of students at BKI Batch 21 Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Self-confidence is everything that can achieve goals in life accompanied by positive beliefs about the advantages it has. This research uses quantitative research methods. The sampling technique uses purposive sampling, the data collection technique uses a questionnaire to measure the independent variable (hedonistic lifestyle) and the dependent variable (self-confidence). The location of this research is at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau, more precisely at the Faculty of Da'wah and Communication, Islamic Counseling Guidance Department, class of 2021. In this research, the researcher used a population of 88 students from the Islamic Counseling Guidance and Guidance Department, class of 2021, Uin Suska Riau, totaling 88 students (data from iraise). Based on the research results, it is known that a hedonistic lifestyle has an influence on the self-confidence of BKI students Batch 21 Uin Sultan Syarif Kasim Riau. The result of the significance value (P Value Sig.) in the Deviation from Linearity line is 0.208. Because the significance value is greater than 0.05, it can be concluded that between the hedonistic lifestyle variables (X1) and self-confidence (Y) there is a linear relationship.

Keywords : Hedonism and Belief Lifestyle

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah penulis ucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Yang telah melimpahkan berkah, rahmad, dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu „Alaihi Wasalam, serta kita semuanya Aamiin. Atas berkat Rahmat Allaah Subhanahu Wata'ala, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh gaya hidup *hedonisme* terhadap kepercayaan diri mahasiswa bki Angkatan 2021 uin sultan syarif kasim riau**” Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini banyak sekali perhatian, bantuan, bimbingan, motivasi serta pikiran dari berbagai pihak yang penulis dapatkan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag. Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. Selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Zulamri, S.Ag M.A, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Rosmita, S.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan arahan penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Dra. Silawati, M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah banyak mengorbankan waktu, pikiran, perhatian, serta bantuannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Rahmad, S.Pd., M.Pd selaku Penasehat Akademis yang selalu memberikan saran dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan Konseling Islam dan segenap staf akademik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih yang tiada terhingga penulis ucapkan kepada Ayah Muh Sofan dan Ibu Siti Hanisah serta keluarga besar H. Hasyim dan mas'ud yang selalu dan senantiasa mendo'akan, memberi semangat dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan penulis, sekaligus dukungan moral maupun material.
11. kepada sang kekasih SITI PATIMAH S.Sos saya ingin mengucapkan terimakasih karena telah begitu baik dan sabar. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik
12. Teman dan sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu mengucapkan ribuan terima kasih yang telah kebersamai selama ini.
13. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, atas segala bantuan dan dukungannya penulis ucapkan terima kasih.
Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangannya, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi kedepannya. Harapannya, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca.
Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga, penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah khazanah bagi ilmu

pengetahuan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekanbaru 05 Maret
Penyusun

Faisal Arif Wahyudi

11940211795



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

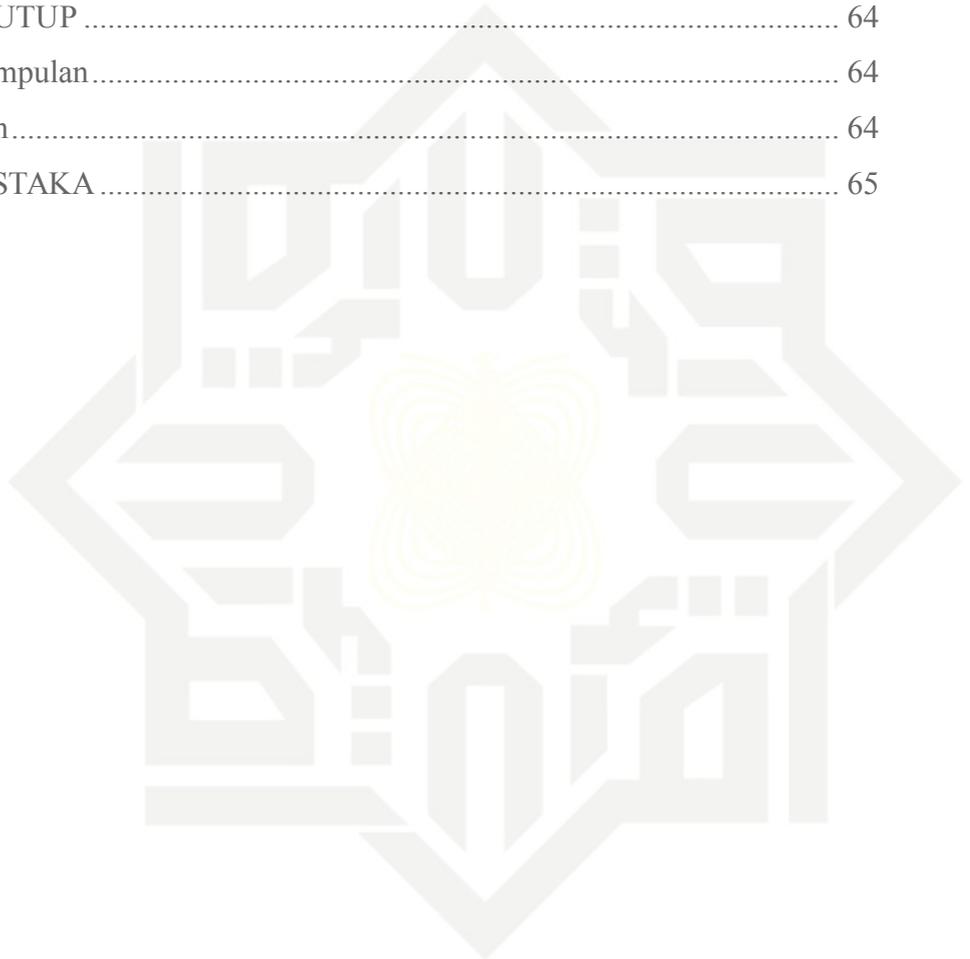
DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Konsep Operasional.....	29
2.4 Kerangka Berfikir.....	30
2.5 Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	38
3.6 Uji Normalitas dan Linearitas	39
3.7 Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	42
4.1 Lokasi Penelitian	42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Hasil Penelitian.....	46
5.2 Analisis Deskriptif.....	46
5.3 Pembahasan.....	62
5.4 Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian.....	63
BAB VI PENUTUP.....	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional	15
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	29
Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor	34
Table 3.2 Blue Print Gaya Hidup Hedonisme	35
Tabel 3.3 Blue Print Kepercayaan Diri	36
Tabel 5.1 Descriptive Statistics	43
Tabel 5. 2 Deskripsi Variabel Gaya Hidup Hedonisme.....	44
Tabel 5.3 Deskripsi Variabel Kepercayaan Diri.....	47
Tabel 5.4 Uji Validitas Variabel X.....	51
Tabel 5.5 Uji Validitas Variabel Y.....	51
Tabel 5.6 Hasil Uji Reabilitas	53
Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 5.8 Hasil Uji Linieritas	55
Tabel 5.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	69
Lampiran 2 Dokumentasi.....	70
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	72



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia dalam hidupnya sangatlah beragam baik itu kebutuhan primer ataupun sekunder. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, masyarakat secara keseluruhan pasti akan melakukan kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi dilakukan karena adanya suatu keinginan untuk memperoleh barang dan jasa dengan tujuan akhir untuk mencapai tingkat kepuasan individu.¹ Kegiatan konsumsi dapat dilakukan oleh siapapun yang memiliki uang atau alat tukar yang sah, konsumen akan mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan, Berbagai macam barang dan jasanya dikonsumsi oleh masyarakat sesuai dengan tujuan dan manfaatnya. Mulai dari barang pokok seperti makanan, baju, rumah, sampai dengan barang mewah seperti perhiasan dan mobil, di era yang serba berkemajuan saat ini konsumsi masyarakat tidak lagi dalam rangka memenuhi kebutuhan, melainkan konsumsi sebagai instrumen untuk mencapai kepuasan dan kesenangan.²

Kesuksesan di era saat ini ini mayoritas diukur dengan seberapa banyak seorang memahami harta kekayaan, dinikmati tanpa memandang asal muasal harta yang didapat, dimana pola hidup buat berhura-hura ataupun style hidup yang jadi tujuan utama suatu kenikmatan serta kebahagiaan diri sendiri. Sebagian besar warga mendeskripsikan selaku style hidup “*hedonisme*” suatu sikap konsumtif ataupun konsumerisme yang berakibat kurang baik untuk penganutnya. Pasti saja *style* hidup tidak timbul begitu saja tetapi dipengaruhi aspek *internal* serta *eksternal*. Sedari kecil sangat dimanjakan orangtua, diberi bermacam sarana ataupun kemudahan sehingga merasa senantiasa

¹ Nugroho Setiadi, *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2003.

² Novita Trimartati, ‘*Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan*’, *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2014),

memperoleh apa yang di idamkan tanpa mempedulikan neraca kebutuhan, serta aspek yang lain.

Perubahan dewasa saat ini, berdampak pada berbagai kalangan. Salah satunya pada mahasiswa, yang dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi yang pesat yang menimbulkan dampak munculnya globalisasi informasi, mode, serta semakin menjamurnya berbagai macam perangkat media massa dan elektronik, seperti televisi, internet, handphone dan alat-alat komunikasi lainnya yang ikut memengaruhi perubahan nilai sosial dan gaya hidup mahasiswa.

Salah satu bentuk perubahan perilaku yang tampak akibat globalisasi yang terjadi pada mahasiswa adalah munculnya perubahan gaya hidup. Gaya hidup merupakan pola manusia hidup dan menghabiskan waktu serta materi yang dimiliki. Salah satu bentuk perubahan gaya hidup yang terjadi pada mahasiswa adalah adanya hasrat atau keinginan agar penampilan, gaya tingkah laku, cara bersikap, dan lain-lainnya akan menarik perhatian orang lain, terutama kelompok teman sebaya, karena mahasiswa ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan tempatnya berada. Hal ini tak jarang mengakibatkan para mahasiswa melakukan berbagai cara agar dapat memenuhi hasratnya tersebut.

Hedonisme merupakan pemikiran hidup yang menyangka kalau orang hendak jadi senang dengan mencari harta sebanyak bisa jadi serta menjauhi perasaan- perasaan yang menyakitkan. *Hedonisme* ialah ajaran ataupun pemikiran kalau kesenangan ataupun kenikmatan ialah tujuan hidup dan tindakan manusia. *Style* hidup hedonisme memunculkan kecenderungan timbulnya tingkah laku orang lewat interaksi sosial antara orang satu dengan orang lain, guna mendapatkan kesenangan serta kebebasan buat menggapai kenikmatan hidup. Budaya hedonisme ini tidak cuma bisa mengganggu generasi penerus bangsa, tetapi pula bisa menyebabkan akibat yang kurang baik untuk pertumbuhan dunia pembelajaran dan untuk kehidupan bangsa Indonesia. Memandang perihal tersebut hingga butuh terdapat prediksi baik dari pemerintah ataupun untuk mahasiswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh gaya hidup *hedonisme* begitu nyata di golongan warga paling utama pada mahasiswa. Mahasiswa ialah generasi penerus bangsa yang masih hadapi krisis bukti diri dalam mencari jati diri, mahasiswa hendak mulai mengidentifikasi diri mereka lewat area dekat. Mahasiswa sangat bersemangat dengan hal-hal baru, *style* hidup *hedonisme* ini dikira menarik, mengingat *style* hidup *hedonisme* ini mempunyai energi tarik yang besar terhadap kehidupan mahasiswa.

Hedonisme sebagai suatu “budaya” yang meletakkan dimensi kepuasan materi sebagai suatu tujuan utama memicu dan memacu pemanfaatan alam dan atau melakukan aktivitas hidup yang jauh dari dimensi spiritual (moralitas). Kesadaran akan nilai-nilai etika serta moralitas yang rendah dalam mencapai tujuan hidup memberikan kepuasan sesaat dan dampak negatif yang berjangka panjang

Mahasiswa yang digolongkan remaja menemukan adanya pergaulan masyarakat kota besar yang berpengaruh pada cara pemenuhan kebutuhan hidup. Kebiasaan remaja yang memiliki kecenderungan gaya hidup hedonis biasanya cenderung kepada memenuhi keinginan dan akan berusaha agar sesuai dengan status sosial, Melalui gaya hidup yang tercermin dengan simbol-simbol tertentu, seperti jajanan, merek dan segala sesuatu yang berhubungan serta dapat menunjukkan tingkat status sosial yang tinggi. Mahasiswa tergolong usia remaja, masa remaja yang merupakan periode transisi kehidupan manusia dari anak-anak menuju dewasa, di dalamnya terdapat proses pencarian jati diri, hal ini menyebabkan remaja mudah terimbas dari hal-hal yang terjadi disekitarnya.³

Realita yang ada pada saat sekarang mahasiswa ingin di akui eksistensinya di lingkungan, mereka akan berupaya agar bisa menjadi bagian dari lingkungan itu, sebuah prinsip hidup yang bias pun tertanam pada diri seorang mahasiswa bahwa gaya hidup merupakan representasi diri, sehingga pola konsumsi yang mereka lakukan mengarah hanya semata-mata untuk

³ Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Erlangga, 2003, MMIII

mendapatkan pengakuan dilingkungan ia berada, tanpa memikirkan aspek-aspek yang mesti dijadikan sebagai pertimbangan dalam konsumsi.

Pengaruh gaya hidup *hedonisme* sangat nyata dikalangan mahasiswa, mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang masih mengalami krisis identitas dalam melakukan proses pencarian jati diri, mahasiswa akan mulai mengenali diri mereka melalui lingkungan sekitar, mereka akan antusias terhadap hal-hal yang baru, gaya hidup *hedonis* dianggap menarik, mengingat gaya hidup hedonis memiliki daya tarik yang besar terhadap kehidupan mereka.

Menurut C. Kluckhohn, masing- masing sistem nilai budaya dalam masing- masing kebudayaan memiliki masalah- masalah bawah dalam kehidupan manusia. Sistem nilai budaya dari *style* hidup mahasiswa hedonis ini bisa dianalisis dengan masalah- masalah bawah dalam kehidupan manusia semacam misalnya, menimpa permasalahan hakikat dari manusia dengan hidup, mahasiswa ini cuma mau hidup berhura- hura serta berpesta pora yang ialah opsi hidupnya⁴.

Untuk mereka kesenangan serta kenikmatan modul merupakan tujuan hidup. Begitu pula, permasalahan hakikat dari manusia dengan karya. Mereka berkarya dengan metode berfoya- foya mengenakan benda branded supaya dikira berkelas, dihormati serta memperoleh pujian/ penghargaan cuma buat penuh gengsi mereka. Berikutnya, Menimpa permasalahan hakikat dari manusia dengan waktu. Mereka memiliki sesuatu pemikiran waktu yang kecil, mereka tidak memikirkan masa depan serta cuma mau menikmati kehidupannya pada masa saat ini saja tidak hirau masa depannya hendak sirna sementara itu yang sepatutnya waktu butuh diisi dengan hal- hal yang positif. Kesimpulannya, menimpa permasalahan hakikat dari manusia dengan manusia.

Mereka yang memiliki watak individualis serta pula menyangka diri sendirinyalah yang terutama. Cenderung bertabiat egois tanpa memikirkan

⁴ Andif Yusliyanto, "Budaya Lokal Masyarakat Batak Dalam Novel Menolak Ayah Karya Ashadi Siregar (Kajian Antropologi Sastra Clyde Kluckhohn)," *Jurnal Bapala* 6, no. 1 (2019): 1–14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memperdulikan orang lain semacam contoh tidak memperdulikan jerih payah orang tua yang sudah bekerja keras buat masa depannya apalagi tidak memikirkan tanggung jawabnya selaku mahasiswa yang sepatutnya jadi panutan buat sahabatnya dan berikan pengaruh baik serta berlagak sopan terhadap dosen. Sebagian kriteria *Style* hidup mahasiswa umumnya senantiasa fokus pada informasi- informasi terkini, terlebih lagi didukung dengan sistem teknologi data dengan jaringan yang lebih luas, membuat mahasiswa padat jadwal bergelut di dunia maya. Tiap dikala mahasiswa senantiasa pembaharuan data terbaru dari media sosial mereka.

Mahasiswa dikala ini menggemari selfie ataupun gambar dengan kamera yang bagus dengan mencari angle gambar ke tempat yang elegan, tongkrongan anak muda, kedai, cafe dan seluruh tempat yang lagi ngehits, setelah itu diunggah di media sosial. Bersumber pada uraian di atas, bisa dilihat kalau kehidupan mahasiswa era saat ini banyak yang berlawanan dengan dirinya, semacam *style* hidup yang bertolak balik dengan keadaan ekonomi keluarga. Tetapi kerap kali mereka malah memaksakan dirinya buat sebanding dengan orang- orang di sekitarnya yang bisa jadi mapan dalam ekonomi.

Mahasiswa Bimbingan konseling islam sebagai calon konselor mempunyai tugas serta tanggung jawab besar dikemudian hari yang mana individu konselor tersebut hendak jadi panduan ataupun rujukan untuk kliennya dalam menempuh kehidupan. Tetapi, tidak menutup mungkin kalau mahasiswa ini tidak menganut mengerti *style* hidup hedonisme ini yang mana perihal ini sesungguhnya hendak pengaruhi tugas serta tanggung jawabnya dikemudian hari. Walaupun tidak totalitas mahasiswa tutorial konseling islam yang menganut mengerti tersebut tetapi terdapat sebagian diantara mahasiswa tutorial konseling islam yang susah buat membebaskan Kerutinan *style* hidup *hedonisme*. Seluruh orang sesungguhnya mempunyai *style* hidup *hedonisme*, yang membedakannya merupakan tingkatanya, *hedonis* lagi serta *hedonis* berat yang telah menyangka kalau kesenangan merupakan tujuan hidupnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan inilah yang banyak meracuni mahasiswa saat ini ini, *style* hidup *hedonisme* yang menyangka kepuasan modul jadi tujuan utamanya.

Pada umumnya mahasiswa saat ini memiliki pola belajar yang tidak baik hal ini di pengaruhi olah dunia maya yang di mana sekarang ini di era sangat mudah untuk di pengaruhi dalam hal gaya hidup yang tidak semestinya. Hal ini kita dapat lihat bahawasanya mahasiswa banyak hidup dengan gaya hedon dalam melaksanakan kehidupan kampus dan sangat mempengaruhi dari pola belajar yang mereka jalankan.

1.2 Penegasan Masalah

Supaya tidak terjadi kesalahan penafsiran dan pemahaman dalam memahami istilah-istilah pada judul penelitian maka penulis mengemukakan beberapa penegasan istilah, yaitu

1. Hedonisme

Gaya hidup *hedonis* adalah suatu pola hidup yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Teori *hedonistic* menyatakan bahwa segala perbuatan manusia, baik disadari ataupun tidak disadari, baik timbul dari kekuatan dalam ataupun luar pada dasarnya memiliki tujuan yang satu, yaitu mencari hal-hal yang menyenangkan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan. *Hedonis* merupakan salah satu dari teori *motivational* yang cocok dengan prinsip arah tujuan yang dianggapnya paling menarik.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin terhadap kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain,

memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya.⁵

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi.⁶ Menurut Kartono, para mahasiswa berusia sekitar 18-27 tahun adalah pribadi yang sedang berkembang dan tengah mencari jati diri atau identitas diri. Mereka sudah melewati masa puber, akan tetapi belum mencapai status kedewasaan penuh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Gaya hidup *hedonisme* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau”?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adakah Pengaruh yang signifikan antara Gaya hidup *hedonisme* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan memperkaya pengetahuan dan wawasan terutama dibidang psikologi dan bimbingan konseling islam agar dapat dipakai sebagai pedoman dalam penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan Pengaruh yang signifikan antara Gaya hidup *hedonisme* terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1.6 Sistematika Penulisan

⁵Lara Agustin and Karunia Eka Lestari, “Studi Deskriptif Kuantitatif Hubungan Antara Kompetensi Strategis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa,” *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics* 7, no. 1 (2022): 53–63.

⁶Paryati Sudarman, *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika sebuah skripsi ini lebih sistematis bila disusun dengan sistematis sesuai dengan kaidah yang baik, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu

a. Bab I Pendahuluan.

Bab pertama ini menjelaskan Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Penegasan istilah, dan Sistematika Penulisan pembahasan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori

Bab pertama ini menjelaskan Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Penegasan istilah, dan Sistematika Penulisan pembahasan skripsi.

c. Bab II Landasan Teori

Pada bab kedua ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisi teori-teori besar (grand theory) dan teori-teori yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti. Pada bab ini juga memuat hipotesis.

d. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ketiga ini, menjelaskan tentang metode/desain penelitian yang dipakai oleh peneliti, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitas, dan analisis data.

e. Bab IV Gambaran Umum

Bab ketiga ini, menjelaskan tentang metode/desain penelitian yang dipakai oleh peneliti, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitas, dan analisis data.

f. Bab V Hasil Dan Pembahasan

Pada bab keempat ini, terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam akademik pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau.

g. Bab V Kesimpulan

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai pengaruh teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam akademik pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan ketika penulis melakukan penelitian sehingga dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi bahan kajian bagi penulisan penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi terkait yang dilakukan penulis.

Penelitian yang dilakukan Patricia dan Handayani (2014) dengan judul Pengaruh Gaya Hidup *Hedonisme* Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan “X”. penelitian ini menggunakan 39 responden melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada Pramugari Maskapai Penerbangan “X”. hal ini berarti semakin tinggi gaya hidup *hedonisme* pada Pramugari Maskapai Penerbangan “X”, maka akan perilaku konsumtifnya menjadi tinggi.

Berdasarkan hasil kategorisasi pada Gaya Hidup *Hedonis* diketahui bahwa responden dengan gaya hidup tinggi (48,7%) lebih banyak bila dibandingkan dengan responden yang memiliki gaya hidup *hedonis* sedang (15,4%) dan rendah (35,9%). Sama halnya dengan hasil kategorisasi perilaku konsumtif responden yang memiliki perilaku konsumtif tinggi (48,7%) lebih banyak bila dibandingkan dengan responden yang memiliki perilaku konsumtif sedang (15,4%) dan rendah (35,9%). Terakhir berdasarkan gambaran faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dan gaya hidup *hedonis* yang di ukur pada penelitian ini, faktor lama bekerja, penghasilan, usia, dan status pernikahan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurvitria (2015) dengan judul Pengaruh gaya Hidup *Hedonis* Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Pada Mahasiswa Jurusan PPB 2013 FIP UNY. Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan responden sebanyak 80 responden. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif gaya hidup *hedonis* terhadap perilaku implusif pada mahasiswa PBB 2013 UNY. Hal tersebut berarti tingginya gaya hidup hedonis akan menyebabkan semakin tinggi pula perilaku pembelian implusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat gaya hidup *hedonis* dan pembelian impulsif berada pada kategori sedang, kemudian adanya pengaruh positif gaya hidup *hedonis* terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa PPB 2013 UNY, yang ditunjukkan dengan nilai konstanta sebesar 39,176 dan nilai koefisien regresi perdiktor sebesar 0,596. Hasil nilai signifikansinya adalah 0,000 berarti $p < 0,05$ dengan persamaan regresi linearnya yaitu $Y = 39,176 + 0,596X$. Model regresi ini memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan satu poin skor pada X atau gaya hidup *hedonis* memprediksikan peningkatan 0,596 pada variabel perilaku pembelian impulsif.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratmat et al (2020) yang berjudul Pengaruh *Hedonisme* Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Sumatra Barat. Penelitian ini menggunakan 363 responden melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan teknik pengambilan sampel cluster sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat gaya hidup *hedonisme* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi gaya hidup hedonisme maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa. Dan semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan semakin rendah gaya hidup *hedonisme*.

Penelitian ini secara teoritis memberikan penguatan terhadap penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh variabel *Hedonisme* dan Religiusitas terhadap perilaku konsumtif, dan juga memperbanyak literatur tentang

pengaruh *Hedonisme* dan Religiusitas terhadap perilaku konsumtif, secara khusus penelitian ini memberikan informasi bahwa dua variabel *hedonisme* dan religiusitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang mana pada penelitian sebelumnya masing- masing variabel di uji secara terpisah, dan secara praktis penelitian ini bisa menjadi acuan bagi mahasiswa untuk bisa lebih memperkuat religiusitas serta memahami nilai-nilai ekonomi islam agar terhindar dari kebiasaan hedonis yang membentuk perilaku yang konsumtif, aspek keyakinan, peribadatan dan akhlak yang menjadi dimensi religiusitas adalah hal yang mesti ditingkatkan sehingga terbentuknya nilai- nilai yang akan menghubungkan manusia dengan agamanya.

Skripsi Sri Hardiyanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul, ”*Pola Belajar dan Perbandingan Antara Mahasiswa Santri dan Nonsantri Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Penelitian ini terkait dengan pola belajar mahasiswa yang menetap di pesantren dan mahasiswa yang tidak menetap di pesantren, serta membandingkan pola belajar mana yang efektif yang sekiranya dapat dilaksanakan secara efektif oleh mahasiswa yang menetap di pesantren dan mahasiswa yang tidak menetap di pesantren. Sehingga dapat memberikan pertimbangan juga bagi mahasiswa yang ingin menetap di pondokpesantren.

Skripsi Linda Lestari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari tahun 2015 dengan judul ”*Pola Belajar Siswa Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lutut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*”. Penelitian ini memaparkan bahwa siswa berprestasi di MIN Sungai Lutut mempunyai pola belajar yang baik sehingga mempengaruhi juga hasil belajarnya. Pola belajar sangat penting diperhatikan oleh peserta didik ataupun orangtua, mengingat bahwa prestasi merupakan dambaan setiap peserta didik dan orang tua, karena ada sebagian siswa yang mampu memperoleh prestasi yang baik dan ada pula yang tidak dapat memperoleh prestasi yang lebih baik tersebut. Hal ini tentu ada usaha yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

giat dan didukung oleh situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk belajar serta ada keterkaitan dengan pola belajar yang diterapkan. Pada skripsi ini diharapkan pula dapat memberikan masukan kepada peserta didik, guru dan orang tua dalam memantau pola belajar yang dapat menunjang prestasinya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya Hidup menurut Somad dan Priansa adalah pola seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat dan opininya⁷. Gaya hidup menurut Donni Juni Priansa yang mengutip ahli psikologi bernama Alfred Adler menyatakan bahwa gaya hidup merupakan sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi setiap individu maupun orang lain pada suatu saat di suatu tempat, termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, entertainment, dan cara berbusana. Gaya hidup adalah pola seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri konsumen yang berinteraksi dengan lingkungannya⁸. Sedangkan menurut Setiadi gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat)⁹.

Gaya hidup berkembang karena ada kebutuhan, tuntutan dan penguatan, adalah mazhab behavioristik yang menyatakan bahwa suatu

⁷ Eny Nur Safitri, "Pengaruh Persepsi Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Chatime Pada Ramayana Panam Square Pekanbaru" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020).

⁸ Yuniar Nur Aini and Khuzaini Khuzaini, "PENGARUH GAYA HIDUP, KESADARAN MEREK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU VENTELA," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 11, no. 12 (2022).

⁹ Mukhamad Habibi, "Pengaruh Dimensi Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Blackberry Di Purworejo," *SEGMENT: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 10, no. 1. a (2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku akan diulangi bila perilaku tersebut membawa kepuasan atau kenikmatan dan tidak ada hukuman yang menyertainya. Gaya hidup menurut Kotler adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Assael, gaya hidup adalah “*A mode of living that is identified by how people spend their time (activities), what they consider important in their environment (interest), and what they think of themselves and the world around them (opinions)*”. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini)¹⁰. Sedangkan menurut Minor dan Mowen, gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu¹¹. Gaya hidup mencerminkan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan suatu pola hidup seseorang tentang bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka, apa yang mereka anggap paling penting bagi diri mereka dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana pandangan mereka tentang diri mereka ataupun tentang dunia luar sekitar mereka.

b. Factor yang mempengaruhi gaya hidup

Adapun faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu :

- 1) faktor yang berasal dari dalam diri individu (*internal*) Adapun faktor internal meliputi sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi.

¹⁰ Henry Assael, *Consumer Behavior and Marketing Action* (Kent Pub. Co., 1984).

¹¹ John C Mowen and S Michael, “Minor, 2001, *Consumer Behavior (A Framework)*” (New Jersey: Prentice Hall, 2000).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor yang berasal dari luar individu (*eksternal*) Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial dan kebudayaan.
- c. Indikator Gaya Hidup
Gaya hidup dapat di ukur dengan menggunakan riset AIO (*activities, interests and opinions*).
 1. *Activities* (kegiatan) Bagaimanakah mereka menggunakan waktu dalam kehidupan sehari – hari .
 2. *Interest* (minat) Apa saja yang menjadi minat atau apa saja yang ada di sekeliling mereka yang dianggap penting dalam kehidupan dan berinteraksi sosial.
 3. *Opinions* (opini) Bagaimana pendapat atau opini memandang diri sendiri dan terhadap dunia di sekitar mereka./1

Berikut ini akan disajikan kategori dari pendekatan gaya hidup yang diidentifikasi oleh Plummer dan Assael dalam^{12/1}:

Tabel 2.1 Dimensi Pengukuran Gaya Hidup AIO

Aktivitas	Minat	Opini/1
Bekerja	Keluarga	Diri sendiri
Hobi	Rumah	Masalah Sosial
Kegiatan Sosial	Pekerjaan	Politik
Liburan	Kemasyarakatan	Bisnis
Hinuran	Rekreasi	Ekonomi
Keanggotaan Klub	Mode	Pendidikan
Komunitas	Makanan	Produk
Belanja	Media	Masa Depan
Olahraga	Prestasi	Budaya

¹² Ujang Sumarwan et al., “Pemasaran Strategik: Perspektif Value-Based Marketing & Pengukuran Kinerja” (IPB Press, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas, AIO akan digunakan sebagai dimensi variabel gaya hidup dalam penelitian ini. Dimensi ini digunakan untuk membangun indikator yang akan dibuat dalam kuesioner yang akan dijadikan data primer dalam penelitian.

4. Jenis Gaya Hidup Konsumen

Gaya hidup konsumen terdiri dari berbagai macam jenis, Secara umum, jenis gaya hidup konsumen terdiri dari:

a. Gaya hidup mandiri

Gaya hidup mandiri merupakan salah satu fenomena yang populer dalam kehidupan perkotaan. Perusahaan harus memahami dengan baik terkait dengan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan gaya hidup yang mandiri. Gaya hidup mandiri biasanya mampu terlepas dari budaya konsumerisme, karena konsumen tersebut menentukan pilihannya secara bertanggung jawab, serta mampu berfikir inovasi dan kreatif dalam menunjang kemandiriannya tersebut.

b. Gaya hidup sehat

Gaya hidup sehat adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikir, kebiasaan dan lingkungan yang sehat-sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang dapat dilakukan untuk memberikan hasil yang baik dan positif.

c. Gaya hidup modern

Di zaman sekarang ini yang serba modern dan praktis, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam bidang teknologi. Gaya hidup modern konsumen dimana dalam kehidupan sarat akan penggunaan teknologi dan informasi digital. Konsumen jenis ini sering meleak dengan teknologi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru dan harga bukan merupa pertimbangan utama untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut.

d. Gaya hidup *hedonis*

Gaya hidup *hedonis* adalah suatu pola hidup yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

e. Gaya hidup hemat

Konsumen dengan gaya hidup yang hemat, adalah konsumen yang mampu berfikir secara ketat terkait dengan pengelolaan keuangan yang dilakukannya. Konsumen seperti ini mampu berfikir mana konsumsi yang harus diprioritaskan dan mana konsumsi yang dapat ditunda.

f. Gaya hidup bebas

Gaya hidup adalah suatu seni yang budayawan oleh setiap orang. Pilihan gaya hidup seseorang merupakan pilihan bagai mana dan seperti apa ia menjadi anggota dalam masyarakat. Gaya hidup bebas sedang marak di kalangan remaja, terutama di kota besar. Gaya hidup bebas tersebut dampak dari pemahaman bahwa yang update adalah yang hidup bebas. misalnya banyak remaja saat ini yang berpakaian terbuka dan seksi, banyak yang tinggal dan hidup bersama namun tanpa ikatan pernikahan, dan yang hidup bergaul dengan mengkonsumsi narkoba. Konsumsi seperti ini biasanya menampilkan diri sebagai konsumen yang rendah dalam menggunakan kemampuan kognitif nya

2.2.2 Hedonisme

a. Pengertian *Hedonisme*

Gaya hidup *hedonisme* adalah suatu pola hidup yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Teori *hedonistic* menyatakan bahwa segala perbuatan manusia, baik disadari ataupun tidak disadari, baik timbul dari kekuatan dalam ataupun luar pada dasarnya memiliki tujuan yang satu, yaitu mencari hal-hal yang menyenangkan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan. Hedonis merupakan salah satu dari teori *motivational* yang cocok dengan prinsip arah tujuan yang dianggapnya paling menarik.

Hedonisme berasal dari bahasa Grik yaitu *hedone*, yang berarti *pleasure/ kesenangan*¹³. Sedangkan gaya hidup *hedonisme* didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang untuk kesenangan hidupnya¹⁴. Menurut pendapat ahli, gaya hidup hedonisme adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktifitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup¹⁵. Selanjutnya menurut ahli lain, gaya hidup *hedonis* merupakan suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian¹⁶.

Aristippos seorang filsuf yang berasal dari Yunani, ia mengatakan bahwa hal terbaik bagi manusia adalah kesenangan. Ia juga menekankan bahwa kesenangan ini harus diartikan sebagai kesenangan yang terjadi dimasa kini dan bukanlah kesenangan dari masa lalu. Namun, untuk mencari kesenangan seseorang memiliki batas salah satunya adalah

¹³ Frank A Lederle et al., "Rupture Rate of Large Abdominal Aortic Aneurysms in Patients Refusing or Unfit for Elective Repair," *Jama* 287, no. 22 (2002): 2968–2972.

¹⁴ Siti Fatimah and Susatyo Yuwono, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswi Di Surakarta" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

¹⁵ Eka Dian Aprilia and Ryan Mahfudzi, "Gaya Hidup Hedonisme Dan Impulse Buying Pada Mahasiswa," *Ecopsy* 7, no. 2 (2020): 378660.

¹⁶ Novita Trimartati, "Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan," *Jurnal Psikopedagogia* 3, no. 1 (2014): 20–28.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian diri¹⁷. Effendi/1 mengatakan bahwa rapuh, mudah putus asa, malas bersusah payah, selalu ingin mengambil jalan pintas, dan enggan untuk bekerja keras merupakan sikap mental yang akan timbul dari gaya hidup hedonisme¹⁸. Gaya hidup *hedonis* merupakan sebuah pola dalam hidup yang aktivitasnya selalu mencari kesenangan dalam hidupnya dengan menghabiskan waktu diluar rumah, banyak bermain dan selalu ingin untuk menjadi pusat perhatian. Teori *hedonistic* mengatakan bahwa segala perbuatan yang dilakukan manusia baik disadari maupun tidak, baik muncul dari kekutan dari dalam maupun luar pada dasarnya mempunyai satu tujuan untuk mendapatkan hal yang disenangi dan menghindari hal yang menyakitkan. Salah satu teori motivational yang cocok dengan prinsip arah tujuan yang dianggap sangat menarik adalah *hedonis*¹⁹.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup *hedonisme* adalah sebuah pandangan yang menganggap bahwa kesenangan merupakan tujuan paling utama dalam hidup seseorang. seseorang yang terjebak dalam gaya hidup ini akan lebih senang untuk menghabiskan waktunya diluar rumah dan menghabiskan uangnya untuk membeli barang mahal meskipun barang tersebut tidak di butuhkan dan hal tersebut terus dilakukan agar mereka puas dan senang. seseorang dengan gaya hidup hedonisme ini cenderung memiliki sifat-sifat negatif seperti mudah putus asa dan malas bekerja keras

b. Faktor-faktor *Hedonisme*

Secara umumnya dapat dibagikan menjadi dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal* bagai , dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor *internal* Konsumen itu sendiri

¹⁷ Dafir Hisabah, "Gaya Hidup Hedonis Dalam Novel In Bed With Models Karya Moammar Emka" (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018).

¹⁸ Isratul Bella, "Peran Orang Tua Dalam Memberikan Bimbingan Islami Pada Remaja Untuk Mencegah Gaya Hedonisme Di Kecamatan Woyla" (UIN AR-RANIRY, 2019).

¹⁹ Danny Abrianto and Vinna Salwa Arani, "Analisis Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)," *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 79–87.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sikap Sikap merupakan kondisi jiwa yang merupakan refleksi dari pengetahuan dan cara berfikir konsumen untuk memberikan respons terhadap suatu objek yang di organisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku yang ditampilkan. Kondisi sangat di pengaruh oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan, serta lingkungan sosialnya.
 - 2) Pengalaman dan Pengamatan Pengalaman dapat pengaruh pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tingkah laku dan perbuatan konsumen di masa lampau. Hasil dari pengalaman sosial tersebut dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.
 - 3) Kepribadian Kepribadian merupakan konfigurasi karakteristik dari individu konsumen dan cara berperilaku yang membentuk perbedaan perilaku setiap individu.
 - 4) Konsep diri Konsep diri erat kaitannya dengan citra merek dari produk yang dikonsumsi. Bagaimana konsumen secara individu memandang tentang dirinya akan sangat mempengaruhi minat terhadap suatu objek.
 - 5) Motif Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan dan keinginan yang menyertainya. Konsumen membutuhkan dan menginginkan untuk merasa aman serta memiliki prestise tertentu. Jika motif konsumen terhadap kebutuhan akan prestise lebih besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung pengaruh kepada gaya hidup hedonis.
 - 6) Persepsi Persepsi merupakan proses dimana konsumen memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya untuk membentuk suatu gambar tertentu atas informasi tersebut.
- b. Faktor Eksternal
- 1) Kelompok Referensi Kelompok Referensi merupakan kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku konsumen. Kelompok yang

memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana konsumen tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi. Kelompok yang memberikan pengaruh tidak langsung adalah konsumen tidak menjadi anggota di dalam kelompok tersebut.

- 2) Keluarga Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku konsumen. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.
 - 3) Kelas Sosial Kelas sosial ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak-haknya serta kewajibannya. Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apa bila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.
 - 4) Kebudayaan Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh konsumen sebagai individu yang merupakan bagian dari anggota masyarakat.
- c. Indikator *Hedonisme*
- 1) Aktivitas
Aktivitas adalah cara seseorang untuk menghabiskan waktunya yang berbentuk tindakan nyata. Seperti berbelanja dan bermain.
 - 2) Minat
Minat adalah sesuatu yang menarik yang membuat seseorang melakukan dan memperhatikan suatu objek atau peristiwa yang lebih menekankan pada kesenangan hidup saja. Seperti makan, barang-barang mahal, serta ingin selalu menjadi pusat perhatian masyarakat.
 - 3) Opini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini adalah pendapat seseorang yang ditanggapi melalui lisan maupun tulisan yang dikeluarkan apabila muncul suatu pertanyaan tentang isu-isu sosial atau produk yang digunakan.

d. Macam Macam Gaya Hidup *Hedonisme*

Menurut Epihurus (dalam Russel, 2004) macam-macam gaya hidup hedonis dapat dibedakan menjadi 2 (dua), sebagai berikut :

a. *Hedonisme Egoistis*

Hedonisme egoistis adalah suatu gaya hidup *hedonis* yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan semaksimal mungkin. Kesenangan yang dimaksud disini adalah dapat dinikmati dengan waktu yang lama dan mendalam, contohnya : makan di tempat yang mahal dan enak dengan jumlah dan jenisnya yang banyak, kemudian disediakan pula waktu yang cukup lama untuk menikmati semuanya seperti pada perjamuan makan ala Romawi.

b. *Hedonisme Universal*

Hedonisme universal adalah suatu gaya hidup hedonis yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan maksimal bagi semua yang mencakup banyak orang. Contohnya : apabila individu sedang berdansa maka haruslah berdansa bersama-sama dan waktunya semalam suntuk, serta tidak boleh ada seorangpun yang tidak hadir, ataupun kesenangan-kesenangan lainnya yang dapat dinikmati bersama semua orang.

Berdasarkan penjelasan dari tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 (dua) macam gaya hidup *hedonis*, yaitu : gaya hidup *hedonis egoistis* yang berpusat pada kesenangan hidup secara pribadi dan gaya hidup *hedonis universal* yang mengutamakan pada kesenangan hidup secara bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Karakteristik Gaya Hidup *Hedonisme*

Menurut Cicerno (dalam Russel, 2004) karakteristik gaya hidup *hedonis* seseorang dapat dilihat melalui ciri-cirinya, sebagai berikut :

- a. Memiliki pandangan hidup serba instan yaitu melihat suatu harta selalu dilihat dari hasil akhir bukan dari proses untuk mencapai hasil akhir itu. Akibatnya seseorang yang berpandangan instan akan melakukan pembenaran atau rasionalisasi dalam memenuhi semua kesenangan-kesenangannya.
- b. Menjadi pengejar identitas fisik. Seseorang yang berpandangan bahwa memiliki barang-barang berteknologi mutakhir dan serba mewah adalah suatu kebanggaan bagi dirinya sendiri.
- c. Memiliki cita rasa yang tinggi. Seseorang merasa tidak puas dengan kenikmatan yang sudah memuaskan bagi kebanyakan orang.
- d. Memiliki banyak keinginan-keinginan yang bersifat secara spontan.
- e. Tidak tahan hidup menderita. Ketika seseorang mendapatkan masalah yang dia anggap berat, maka dia akan muncul sebagai seseorang yang menganggap bahwa dunia sangat begitu membenci dirinya.
- f. Tidak bisa mengatur keuangan. Seseorang yang memiliki sejumlah uang maka akan habis dan atau tersisa sedikit dengan skala uang yang dimiliki berada di hidup orang menengah dan tidak ada musibah selama memegang uang tersebut. Untuk masalah makanan saja begitu kompleks dan jenisnya banyak, belum termasuk pakaian, rumah, barang-barang mewah.

Berdasarkan penjelasan dari tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini gaya hidup *hedonis* memiliki karakteristik khusus yaitu selalu merasa tidak puas dengan apa yang sudah dimilikinya, selalu mengejar kesenangan dalam duniawi, dan tujuan hidupnya adalah hanya untuk mencari kenikmatan semata.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3 Kepercayaan Diri

a. Defenisi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan segala sesuatu dimana dapat mencapai tujuan dalam hidupnya disertai dengan keyakinan positif tentang kelebihan yang dimilikinya.²⁰Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu yang menjadi aspek kelebihan dan keyakinan tersebut agar merasa mampu mencapai berbagai tujuan hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²¹ Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri yang negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.²²

Percaya diri adalah suatu keyakinan pada diri sendiri bahwa dirinya mempunyai kemampuan atau potensi. Faktor dari dalam diri individu (diri sendiri) sangat penting, karena sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan hidup. Kepercayaan pada diri sendiri dapat diamati melalui sikap percaya diri yang meliputi keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab dan harga diri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistic.

²⁰Dwi Putri and Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang" 14, no. 2 (2020): 135–148.

²¹Ika Putri Wulandari, "Berpikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient" 2 (2019): 629–636.

²²Ani Fakhroh and Syarif Hidayatullah, "Pengaruh Percaya Diri Terhadap Ketrampilan Berbicara," *El-Ibtikar* 7, no. 1 (2018): 34–46.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tingkatan Kepercayaan Diri

Menurut Madya, tingkatan kepercayaan diri dapat dibedakan menjadi empat, yakni:

- 1) Sangat percaya diri, yaitu memiliki kepercayaan diri yang berlebihan dengan keyakinan bahwa ia mampu mengatasi dan mengalahkan situasi sulit apapun. Bahkan merasa mampu menghadapi resiko yang bahkan orang lain tidak mampu melakukannya,
- 2) Cukup percaya diri, yaitu suatu keyakinan pada diri bahwa dengan kemampuan jasmaniah dan akal budi yang dimilikinya, ia merasa mampu menghadapi situasi, mampu meraih apa saja yang diinginkan, direncanakan dan diusahakannya,
- 3) Kurang percaya diri, yaitu suatu keraguan yang ada pada diri ketika menghadapi situasi tertentu, yang bahkan kalau boleh memilih, akan cenderung menghindari suatu yang penuh resiko dan tantangan,
- 4) Rendah diri, yaitu suatu keyakinan pada diri yang menganggap diri sendiri tidak memiliki kemampuan yang berarti, atau kurang berharga yang ditimbulkan karena ketidakmampuan psikologis, atas keadaan jasmani yang kurang sempurna.²³

c. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster, aspek-aspek dalam kepercayaan diri, yaitu sebagai berikut :

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa individu mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

²³Syaipul Amri, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu" 03, no. 02 (2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Obyektif, yaitu individu yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya.
- 4) Bertanggung jawab, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.²⁴

d. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Terdapat beberapa ciri-ciri tertentu dari individu yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, adalah:

- 1) Bersikap senang didalam mengerjakan segala sesuatu,
- 2) Memiliki kemampuan bersosialisasi
- 3) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- 4) Selalu bersikap positif dalam menghadapi permasalahan.²⁵

Sementara itu, indikator ciri-ciri lainnya, antara lain:

- 1) Percaya pada kemampuan sendiri, tidak cemas, dan bertanggung jawab terhadap perbuatan,
- 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan,
- 3) Memiliki konsep diri yang positif, dapat menerima dan menghargai orang lain,
- 4) Berani mengungkapkan pendapat dan memiliki dorongan untuk berprestasi,
- 5) Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.²⁶

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Terdapat beberapa factor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yakni:

²⁴Uma Azhari Ulfa, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Gaya Hidup Konsumtif Dengan Kepercayaan Diri" 5, no. 4 (2017): 554–562.

²⁵Dewinta Priyanti et al., "SEBAYA TERHADAP PERILAKU MEROKOK SISWA KELAS X SMA NEGERI 70 JAKARTA" (2013).

²⁶Agustin And Lestari, "Studi Deskriptif Kuantitatif Hubungan Antara Kompetensi Strategis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa."

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keadaan Fisik

Suryabrata mengemukakan ketika seseorang memiliki keadaan fisik yang berbeda dengan keadaan orang pada umumnya maka muncullah perasaan tidak berharga dan perasaan kurang nyaman akan dirinya sendiri dibandingkan dengan sesamanya yang memiliki fisik sempurna. Perasaan ini menyebabkan seseorang kurang percaya diri karena perasaan rendah diri akan kondisi fisiknya.

2) Konsep Diri (*Self Concept*)

Konsep diri merupakan keyakinan, perasaan, cara pandang, dan pemikiran tentang segala sesuatu yang dimiliki oleh dirinya. Kepercayaan diri seseorang didapatkan dari mengetahui dan memahami diri sendiri secara penuh. Psikologis, aspirasi, prestasi, karakteristik fisik, dan tingkat emosional dapat mempengaruhi konsep diri.²⁷

3) Harga Diri

Harga diri adalah bentuk rasa menghargai dan menguasai diri sendiri sesuai dengan hal-hal yang realistis. Kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh harga dirinya. Semakin seseorang memiliki harga diri yang tinggi semakin tinggi pula kepercayaan dirinya dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai harga diri rendah.²⁸

4) Interaksi sosial

Interaksi sosial adalah adanya perhatian dan tanggapan yang terjadi antara satu individu dengan yang lainnya. Hubungan yang terjadi antar keduanya akan saling mengubah, mempengaruhi satu dengan lain, dan memperbaiki. Dengan adanya interaksi sosial secara tidak langsung memunculkan dukungan sosial. Dukungan sosial yakni dukungan yang diberikan oleh orang-

²⁷Putri and Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang."

²⁸Putri and Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang."

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang ada disekitar seseorang seperti lingkungan keluarga, masyarakat maupun teman sebaya. Teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja.²⁹

5) Jenis kelamin

Jenis kelamin seseorang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dirinya. Laki-laki cenderung menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Untuk itu perempuan cenderung lebih memperhatikan keadaan dirinya dibandingkan untuk menunjukkan kemampuannya.³⁰

2.2.4 Mahasiswa

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang dapat mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. Selain itu, mahasiswa adalah seseorang yang telah dinyatakan lulus dan memenuhi syarat seleksi yang telah ditentukan di masing-masing perguruan tinggi. Menurut Kartono, para mahasiswa berusia sekitar 18-27 tahun adalah pribadi yang sedang berkembang dan tengah mencari jati diri atau identitas diri. Mereka sudah melewati masa puber, akan tetapi belum mencapai status kedewasaan penuh. Mahasiswa merupakan bagian integral dari masyarakat yang merupakan perwujudan fase dari kehidupan manusia yang telah mencapai kesadaran tugas kemanusiaan.³¹

Secara sosiologis mahasiswa dapat diposisikan sebagai entitas kelas menengah. Posisi kelas menengah tersebut disebabkan karena mahasiswa adalah lapisan sosial yang merasakan pendidikan tinggi. Pergumulan mahasiswa di universitas secara kultural telah meningkatkan kapasitas intelektualnya. Kapasitas intelektual ini yang kemudian mampu mendorong mahasiswa untuk memilih menjadi aktivis kampus. Akan tetapi, tidak sedikit mahasiswa yang kemudian tidak membuat dirinya terjun menjadi aktivis kampus. Mahasiswa yang seperti ini

²⁹Priyanti Et Al., "Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Siswa Kelas X Sma Negeri 70 Jakarta."

³⁰Putri and Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang."

³¹dan Aji Masduki, Siha, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Mahasiswa* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering kali hanya menjadi pendamba ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu yang dimilikinya hanya untuk ilmu, bukan untuk perubahan. Mereka biasanya tidak terlibat di berbagai organisasi kemahasiswaan. Mereka yang secara pendidikan mengenyam pendidikan tinggi, tetapi tidak peduli dengan situasi di luar dirinya yang mengancam sesama dan bahkan mengancam keberlangsungan demokrasi.³² Dari pendapat di atas bisa dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Seorang mahasiswa mempunyai hak mengikuti kegiatan kampus, kegiatan intra kampus maupun ekstra kampus.

2.3 Konsep Operasional

Berdasarkan permasalahan diatas yang sudah dijelaskan, maka perlu dicari dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonisme dan variabel terikat adalah kepercayaan diri.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Gaya Hidup Hedonisme	<i>Activities</i> (kegiatan)	Bagaimanakah mereka menggunakan waktu dalam kehidupan sehari – hari .
	<i>Interest</i> (minat)	Apa saja yang menjadi minat atau apa saja yang ada di sekeliling mereka yang dianggap penting dalam kehidupan dan

³²Ubedilah Badrun, *Menjadi Aktivistis Kampus Zaman Now: Intelektual Gerakan, Godaan Kekuasaan, Dan Masa Depan Aktivistis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berinteraksi sosial.
	<i>Opinions</i> (opini)	Bagaimana pendapat atau opini memandang diri sendiri dan terhadap dunia di sekitar mereka
Kepercayaan Diri	Keyakinan kemampuan sendiri	Berpikir positif terhadap dirinya sendiri
	Optimis	Percaya pada kemampuan yang dimiliki
	Objektif	Mampu memandang permasalahan tidak hanya dari satu sudut pandang
	Bertanggung Jawab	Berani menghadapi konsekuensi terhadap perbuatan yang dilakukan

2.4 Kerangka Berfikir

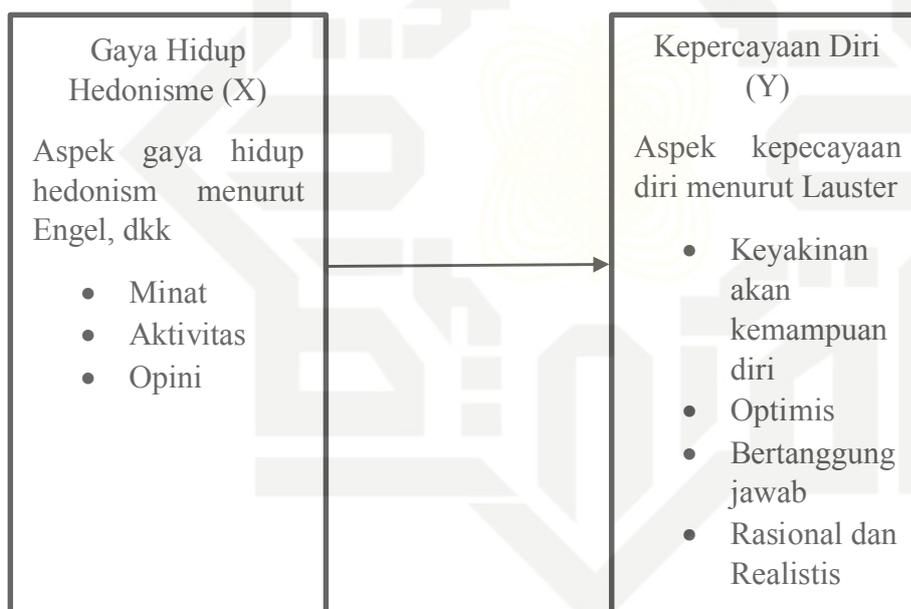
Di era modern sekarang ini, banyak individu terutama mahasiswa banyak yang mengikuti gaya hidup hedonism. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa serta barang yang digunakan, menggunakan barang bermerk, pergi ke mall untuk berbelanja, menonton bioskop, dan lain-lain. Monks dkk mengatakan bahwa individu memiliki keinginan supaya penampilan, gaya, tingkah laku, serta cara bersikap dapat menarik perhatian orang lain. Gaya hidup dapat dipengaruhi oleh beberapa factor budaya, nilai, demografik, kelas social, keluarga, kepribadian, dan motivasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Salah satu factor yang mempengaruhi Kepercayaan diri yaitu, lingkungan social atau status social. Mahasiswa sekarang ini banyak yang ingin menjadi yang terbaik dalam dalam hal penampilan ataupun lainnya dari orang lainnya. Dengan mengikuti gaya hidup hedonisme yang selalu ingin terlihat menarik, hebat dan sesuai dengan trend dapat membuat mereka merasa kepercayaan diri sehingga mudah diterima oleh lingkungan.

Tabel 2.2
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

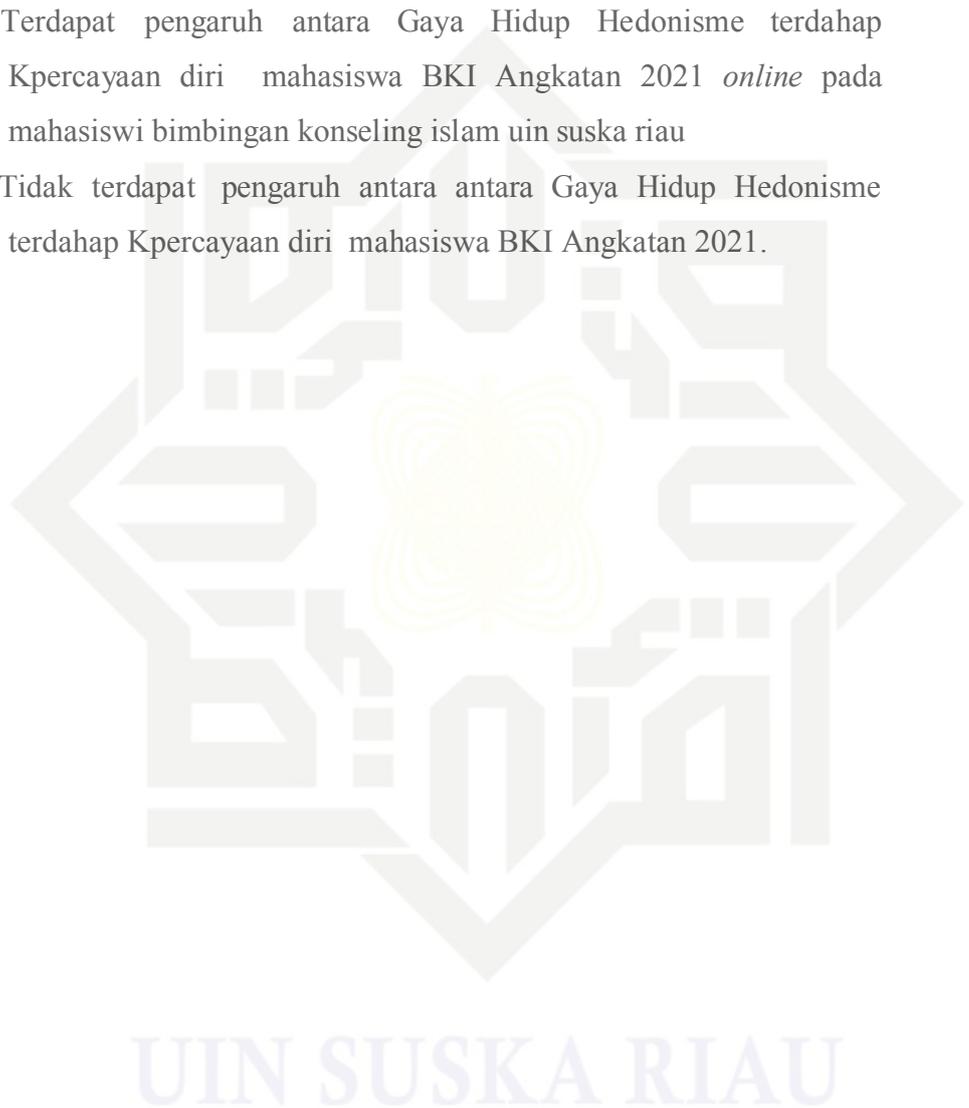
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang bisa diuji kebenarannya dan yang bias menjadi solusi atau jawaban terhadap suatu masalah, atau suatu kebenarannya itu harus diuji atau dilakukan penelitian terlebih dahulu.

- Ha : Terdapat pengaruh antara Gaya Hidup Hedonisme terhadap Kepercayaan diri mahasiswa BKI Angkatan 2021 *online* pada mahasiswi bimbingan konseling islam uin suska riau
- Ho : Tidak terdapat pengaruh antara antara Gaya Hidup Hedonisme terhadap Kepercayaan diri mahasiswa BKI Angkatan 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pembelian impulsif terhadap rasa penyesalan pasca pembelian *online* dalam penelitian ini peneliti menganalisa dan menyajikan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan diukur. Dengan kata lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas.³³ Penelitian ini memilih sekelompok mahasiswa dari universitas islam negeri sultan syarif kasim riau lebih tepatnya pada jurusan bimbingan konseling islam angkatan 2021. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ialah yang melibatkan pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, teknik pengambilan data menggunakan angket untuk mengukur variabel bebas (gaya hidup *hedonisme*) dan variabel terikat (kepercayaan diri) yang kemudian akan diolah dengan instrumen penelitian, dan analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, lebih tepatnya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.³⁴ Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini,

³³ Hendriyani Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 109

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka cipta, 2014), hlm. 173.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menggunakan populasi pada mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021 Uin Suska Riau berjumlah 88 mahasiswa .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Bila populasi terlalu besar dan penelitian tidak memungkinkan untuk semua yang ada dipopulasi maka sampel harus di ambil dari populasi yang bersifat mewakili. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 88 mahasiwa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan sebuah teknik ataupun cara mengumpulkan data secara tidak langsung dimana peneliti tidak langsung melakukan tanya jawab pada responden.³⁵ Sebagian besar peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan sebuah data. Teknik ini biasanya dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Untuk menganalisis peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sebuah fenomena.³⁶

Skala yang dipakai mengadopsi skala Likert (1932) skala yang dibuat

³⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 65.

³⁶ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Rensis Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat kategori jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor mulai dari 1 sampai 4. Butir dari pernyataan disebut favorable apabila pernyataan tersebut bersifat mendukung atribut yang diukur. Sebaliknya, apabila butir pernyataan tersebut tidak mendukung atribut yang diukur maka disebut unfavorable. Dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Pemberian Skor

Item	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

Pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala gaya hidup hedonisme, dan skala kepercayaan diri.

a. Skala Gaya Hidup Hedonisme

Skala gaya hidup hedonism ini digunakan untuk mengukur tingkat gaya hidup hedonism yang dimiliki oleh subjek atau responden. Skala gaya hidup hedonism ini disusun berdasarkan teori gaya hidup yang dikembangkan oleh Engel,dkk, yaitu: minat, aktivitas dan opini. Skala gaya hidup hedonism ini terdiri dari 20 aitem. Rancangan aitem skala gaya hidup hedonism ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.2
Blue Print Gaya Hidup Hedonisme

Aspek	Indikator	Item Favorable
Aktivitas	Bagaimanakah mereka menggunakan waktu dalam kehidupan sehari – hari.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
Minat	Apa saja yang menjadi minat atau apa saja yang ada di sekeliling mereka yang dianggap penting dalam kehidupan dan berinteraksi social.	9,10,11,12,13,14
Opini	Bagaimana pendapat atau opini memandang diri sendiri dan terhadap dunia di sekitar mereka	15,16,17,18,19,20
Total		20

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri ini digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh subjek atau responden. Skala kepercayaan diri ini disusun berdasarkan aspek menurut teori Lauster, yaitu: Keyakinan kemampuan diri, Optimis, Objektif, Bertanggung jawab, dan Rasional atau Realistik. Skala

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan diri ini terdiri dari 20 aitem. Subjek yang memperoleh skor tinggi maka subjek memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Sedangkan subjek yang memperoleh skor rendah maka subjek memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah pula. Rancangan aitem skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Kepercayaan Diri

Aspek	Indikator	Item Favorable
Keyakinan kemampuan diri	Berpikir positif terhadap dirinya sendiri	1,2,3,4
Optimis	Percaya pada kemampuan yang dimiliki	5,6,7,8,9
Objektif	Mampu memandang permasalahan tidak hanya dari satu sudut pandang	10,11,12
Bertanggung Jawab	Berani menghadapi konsekuensi terhadap perbuatan yang dilakukan	13,14,15,16
Rasional	Mampu menganalisis suatu masalah dengan pemikiran yang dapat diterima akal dan sesuai	17,18,19,20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kenyataan	
Total		20

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen, jurnal, laporan penelitian dan lain lain. Dalam hal ini penulisan mengumpulkan informasi melalui tanggapan orang lain mengenai objek penelitian.³⁷ Tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal hal yang membuktikan adanya /berjalannya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap dara dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud³⁸

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. sedangkan untuk melihat nilai r_{tabel} digunakan rumus :

$$dk = n-2$$

keterangan :

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 69.

³⁸ Arikunto Suhaimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. PT. Rineka Cipta. 2013)hal 211

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dk : derajat Kebebasan

n : jumlah sample

dengan ketentuan :

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dapat dinyatakan valid

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dapat dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas merujuk pada keterandalan sesuatu. Reliabilitas merujuk pada pengertian yang menjelaskan bahwa suatu instrumen dipercaya untuk digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawabannya. Instrumen yang sudah reliabel atau sudah dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Data yang sesuai dengan kenyataan, berapa kali pun diambil hasilnya akan tetap sama³⁹.

Uji reliabel digunakan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah :

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$ maka angket dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,06$ maka angket dinyatakan tidak reliabel

3.6 Uji Normalitas dan Linearitas

1. Uji Normalitas

Menurut **Arifin (2017)** uji reliabilitas diartikan sebagai sejauh mana hasil pengukuran relatif konstan apabila pengukuran diulang sebanyak dua kali ataupun lebih. Tes dikatakan *reliabel* jika mempunyai skor korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya. Adapun menurut **Sugiyono**

³⁹Ibid, hal 221

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2014) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama untuk mengukur objek yang sama. Kapasitas penilaian tingkat reliabilitas sangat ditentukan oleh seberapa jauh risiko alpha bila diterima sedikit risiko. Semakin besar nilai alpha yang dihasilkan (lebih besar dari 0,6) artinya butir-butir kuesioner semakin reliabel.

Penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dan akan di uji menggunakan software SPSS. Menurut **Noor (2014)** *Cronbach Alpha* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linear. Apabila hasil nilai signifikan dari uji linearitas $> 0,05$ berarti antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear.

3.7 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut⁴⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. Regresi sederhana merupakan regrasi yang digunakan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabe terikat. Dengan menggunakan rumus persamaan Analisis Regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

⁴⁰Septin, “Pengaruh *Locus of Control*, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa Xii Akuntansi Smk Ma’Arif Nu 1 Cilongok.”

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2021.

4.1.1 Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Syari Qasim (IAIN Susqa), di dirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no, 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Meskipun secara yuridid formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia Hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usah-usah yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah di mekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiwa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan peninjakan dan konsultasi kepada fakultas Ilmu Komunikasi Universitas padjajaran bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerja sama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang di realisasikan dalam bentuk pendatanganan

naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684/706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada Fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari Mou tersebut adalah disepaktinya pembukaan programstrata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada fakultas Dakwah yang akan didirikan. Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah menagupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 februari 1998.

Dari pada itu, telah dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr.H Dedi Mulyana dan Drs. Elvinaro Enderianto,M.Si menggantikan Prof.Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir, Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomot 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, Tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium general pembukaan kuliah tahun Akademik sebagaia pembicara adalah Prof. Dr . SolehSoemirat Dekan Fakultas Komunikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

1. Visi

Terwujudnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembag pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mngembangkan ajaran Islam, Ilmu Pengetahuan dan teknologi dan seni secara integral pada tahun 2023

2. Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secar akademik dan profesional serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigam islami.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan menggunakan paradigma islami.
- Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas keterlanjutan.

3. Tujuan

Dengan mengacu pada mission statements di atas, maka Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau menetapkan tujuan penegmbangan sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif. Mempunyai iman yang kuat, pengetahuan yang luas, keterampilan yang tinggi, etos dan akhlak mulia.

2. Pengembangan ilmu pengetahuan inovatif berbasis riset integrative dalam beragam aspek kehidupan untuk kemaslahatan manusia.
3. Berkontribusi melalui pengetahuan integrative dan inovatif dalam mewujudkan islam yang rahmatam lil-alamin untuk membangun masyarakat berkeadaban (civilized society)
4. Mewujudkan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi islam yang mampu menampilkan kemandirian, keterbukaan, efisien dan efektifitas, serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada responden serta analisis pengolahan data menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana, dari analisis regresi linear menunjukkan bahwa pengaruh hedonisme sebesar 0.0567 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup *hedonisme* terhadap kepercayaan diri Mahasiswa BKI Angkatan 21 Uin Sultan Syarif Kasim Riau atau dengan kata lain bahwa gaya hidup *hedonisme* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri Mahasiswa BKI Angkatan 21 Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel kepercayaan diri maka semakin tinggi pula variabel gaya hidup *hedonis* pada Mahasiswa BKI Angkatan 21 Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Begitu juga sebaliknya semakin rendah variabel kepercayaan diri maka semakin rendah pula variabel gaya hidup *hedonisme*.

6.2 Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberi saran yang berhubungan dengan pengaruh gaya hidup *hedonisme* terhadap kepercayaan diri mahasiswa BKI angkata 21 Uin Suska Riau sebagai berikut :

1. Bagi Prodi BKI Angkatan 21 Uin Suska Riau

Untuk mahasiwa harus memiliki kepercayaan diri tanpa harus berpenampilan atau bergaya mewah tetapi perekonomian sulit. *Hedonisme* memiliki dampak yang merugikan untuk diri sendiri dan orang sekitar. Sebaiknya mahasiswa berpenampilan yang mengutamakan kesopanan daripada menampilkan kemewahan

2. Bagi Pihak Jurusan

Bagi pihak jurusan agar memberikan sarana dan pembinaan kepada mahasiswa untuk dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran, mampu meningkatkan kepercayaan diri dan menciptakan yang lebih sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, Danny, and Vinna Salwa Arani. "Analisis Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Ilmu Filsafat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)." *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2021): 79–87.
- Agustin, Lara, and Karunia Eka Lestari. "STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI STRATEGIS MATEMATIS DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA." *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics* 7, no. 1 (2022): 53–63.
- Aini, Yuniar Nur, and Khuzaini Khuzaini. "PENGARUH GAYA HIDUP, KESADARAN MEREK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPATU VENTELA." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 11, no. 12 (2022).
- Amri, Syaipul. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu" 03, no. 02 (2018).
- Aprilia, Eka Dian, and Ryan Mahfudzi. "Gaya Hidup Hedonisme Dan Impulse Buying Pada Mahasiswa." *Ecopsy* 7, no. 2 (2020): 378660.
- Assael, Henry. *Consumer Behavior and Marketing Action*. Kent Pub. Co., 1984.
- Badrun, Ubedilah. *Menjadi Aktivistis Kampus Zaman Now: Intelektual Gerakan, Godaan Kekuasaan, Dan Masa Depan Aktivistis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Bella, Isratul. "Peran Orang Tua Dalam Memberikan Bimbingan Islami Pada Remaja Untuk Mencegah Gaya Hedonisme Di Kecamatan Woyla." UIN AR-RANIRY, 2019.
- Fakhiroh, Ani, and Syarif Hidayatullah. "Pengaruh Percaya Diri Terhadap Ketrampilan Berbicara." *El-Ibtikar* 7, no. 1 (2018): 34–46.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatimah, Siti, and Susatyo Yuwono. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswi Di Surakarta." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Habibi, Mukhamad. "Pengaruh Dimensi Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Blackberry Di Purworejo." *SEGMEN: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 10, no. 1. a (2014).
- Hisabah, Dafir. "Gaya Hidup Hedonis Dalam Novel In Bed With Models Karya Moammar Emka." Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2018.
- Lederle, Frank A, Gary R Johnson, Samuel E Wilson, David J Ballard, William D Jordan Jr, John Blebea, Fred N Littooy, Julie A Freischlag, Dennis Bandyk, and Joseph H Rapp. "Rupture Rate of Large Abdominal Aortic Aneurysms in Patients Refusing or Unfit for Elective Repair." *Jama* 287, no. 22 (2002): 2968–2972.
- Masduki, Siha, dan Aji. *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Mowen, John C, and S Michael. "Minor, 2001, Consumer Behavior (A Framework)." New Jersey: Prentice Hall, 2000.
- Priyanti, Dewinta, Fakultas Psikologi, Universitas Persada, and K Dian. "SEBAYA TERHADAP PERILAKU MEROKOK SISWA KELAS X SMA NEGERI 70 JAKARTA" (2013).
- Patri, Dwi, and Robiatul Adawiyah. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang" 14, no. 2 (2020): 135–148.
- Safitri, Eny Nur. "Pengaruh Persepsi Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Chatime Pada Ramayana Panam Square Pekanbaru." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2020.
- Sari, CP. "Harga Diri Pada Remaja Putri Yang Telah Melakukan Hubungan Seks

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pranikah.” *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma* 1, no. 2 (n.d.): 1–14.

Sudarman, Paryati. *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.

Sumarwan, Ujang, Achmad Fachrodji, Adman Nursal, Arissetyanto Nugroho, Erry Ricardo Nurzal, Ign Anung Setiadi, and Zeffry Alamsyah. “Pemasaran Strategik: Perspektif Value-Based Marketing & Pengukuran Kinerja.” IPB Press, 2010.

Trimartati, Novita. “Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan.” *Jurnal Psikopedagogia* 3, no. 1 (2014): 20–28.

Ulfa, Uma Azhari. “Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Gaya Hidup Konsumtif Dengan Kepercayaan Diri” 5, no. 4 (2017): 554–562.

Wulandari, Ika Putri. “Berpikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient” 2 (2019): 629–636.

Yusliyanto, Andif. “Budaya Lokal Masyarakat Batak Dalam Novel Menolak Ayah Karya Ashadi Siregar (Kajian Antropologi Sastra Clyde Kluckhohn).” *Jurnal Bapala* 6, no. 1 (2019): 1–14.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Angket Penelitian

Gaya Hidup Hedonisme

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah atau kost untuk bersenang-senang.				
2.	Saya nonton di bioskop bersama teman-teman jika ada film baru.				
3.	Saya membeli barang untuk memuaskan keinginan saya.				
4.	Saya mengikuti beberapa akun di media sosial agar tidak ketinggalan <i>trend</i> gaya hidup.				
5.	Saya tidak memikirkan jumlah uang yang akan saya keluarkan untuk membeli barang-barang yang saya sukai				
6.	Saya membeli jajanan karena ingin memenuhi keinginan saya				
7.	Setiap ada aksesoris-aksesoris baru, saya membelinya untuk mendukung penampilan saya				
8.	Saya memakai pakaian yang sedang <i>trend</i> agar selalu mengikuti mode dan menambah kepercayaan diri.				
9.	Saya mudah tertarik pada pakaian yang sedang <i>trend</i> .				
10.	Saya tertarik untuk mengunjungi kafe-kafe baru yang sedang bermunculan				
11.	Saya senang menghabiskan waktu berkumpul dengan teman-teman.				
12.	Saya mudah tertarik dengan berbagai tawaran produk tanpa melihat kualitas dari barang tersebut				
13.	Saya akan menggunakan segala cara untuk mencari kesenangan, walaupun tidak punya uang.				
14.	Saya tertarik untuk mencoba setiap <i>trend fashion</i> terbaru				
15.	Saya merasa memiliki banyak teman karna penampilan dan gaya hidup saya				
16.	Bagi saya, pakaian yang sedang <i>trend</i> di kalangan remaja perlu saya miliki dan menambah kepercayaan diri saya				
17.	Bagi saya mengetahui dan mengikuti fashion itu penting				
18.	Bagi saya masa remaja merupakan saat yang tepat untuk bersenang-senang.				
19.	Saya perlu mengikuti <i>trend</i> gaya hidup agar tidak dianggap				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepercayaan Diri

	kurang pergaulan.				
20.	Saya merasa tertinggal dan tidak percaya diri saat tidak mengikuti <i>trend</i> .				

Aktivitas : 1,2,3,4,5,6,7,8

Minat : 9,10,11,12,13,14

Opini : 15,16,17,18,19,20

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat membeli sesuatu yang saya inginkan dengan uang sendiri				
2.	Saya berani mengambil keputusan sendiri tanpa harus meminta masukan orang lain				
3.	Saya merasa percaya diri jika dapat mengikuti gaya hidup teman-teman saya				
4.	Saya lebih pandai dari teman-teman saya ketika memilih suatu barang				
5.	Saya yakin keberadaan dan gaya hidup saya dapat diterima oleh orang sekitar				
6.	Saya yakin penampilan saya sudah sesuai dengan apa yang saya harapkan				
7.	Saya merasa memiliki <i>style</i> berpakaian yang baik				
8.	Saya dapat mengatasi setiap kesulitan dalam mengelola keuangan				
9.	Saya merasa mampu menciptakan kesenangan diri ketika sedang bersama teman-teman saya				
10.	Jika teman saya berprestasi saya akan memujinya				
11.	Jika ada yang berbuat salah, saya akan menegurnya meskipun dia adalah teman dekat saya				
12.	Saya sering mengabaikan kebutuhan diri guna memenuhi keinginan untuk memberi barang-barang bermerek				
13.	Saya berani bertanggung jawab atas kesalahan yang saya lakukan				
14.	Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan atau kredit untuk memenuhi gaya hidup saya				
15.	Jika saya berbuat salah saya akan mengakuinya				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saya berani mengakui kesalahan meskipun kesalahan itu tidak disengaja				
17.	Saya menabung untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
18.	Saya selalu mempersiapkan diri untuk kemungkinan buruk terhadap keinginan yang tidak terwujud				
19.	Ketika ingin membeli suatu barang, saya akan memikirkan fungsi dan kualitasnya terlebih dahulu				
20.	Saya merasa bahwa ketika hidup saya senang, maka rasa percaya diri akan semakin meningkat				

Keyakinan kemampuan diri : 1,2,3,4

Optimis : 5,6,7,8,9

Objektif : 10,11,12

Bertanggung jawab :13,14, 15,16

Rasional dan realitas :15,16, 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.